

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Dahlia Nur Muslimah¹, Suhendro², Endang Masitoh³

^{1,2,3}Universitas Islam Batik, JL. KH Agus Salim No. 10, Surakarta, Indonesia

Correspondence email: dahliaurmuslimah@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan telah diperoleh sebanyak 34 sampel perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 102 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: ROE; CR; size; struktur aktiva; struktur modal

Abstract. The purpose of this study is to examine and analyze the factors that influence the capital structure. The independent variables in this study are profitability, liquidity, company size, and asset structure. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. The sample selection technique used in this study was purposive sampling and 34 company samples were obtained over a period of 3 years so that 102 company samples were obtained. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The results of this study simultaneously show that profitability, liquidity, asset structure, and company size significantly influence the capital structure. The results of the research partially show that profitability, liquidity, and asset structure have an influence on capital structure, while company size has no effect on capital structure.

Keywords: ROE; CR; size; asset structure; capital structure

PENDAHULUAN

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelanjaan atau pembiayaan investasi (Wiagustini, 2014). Keputusan pendanaan erat kaitannya dengan pemilihan sumber dana yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*external*) dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sayuthi, 2013). Sumber dana yang berasal dari dalam (*internal*) yaitu berupa laba yang ditahan, sedangkan dana dari luar (*external*) perusahaan berupa utang. Modal merupakan instrumen yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Modal suatu perusahaan terdiri dari dua sumber yaitu modal sendiri (*equity*) dan hutang (*debt*), baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek sering disebut hutang lancar, yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau dalam jangka siklus bisnis perusahaan, sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Struktur modal dinilai sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan

yang juga akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Sartono (2001) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Apsari & Dana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh positif pada struktur modal. Murni (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada struktur modal.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka diperoleh rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva, terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat akademisi dan manfaat praktisi. Manfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi bagi peneliti dan rujukan pengembangan ilmu akuntansi berikutnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur. Sedangkan manfaat bagi praktisi untuk memberi

masukannya atau informasi kepada para investor dalam berinvestasi di pasar modal terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarini, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Husnan (2004) struktur modal adalah perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Metode pengukuran yang digunakan yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Return on Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. ROE, yaitu perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak (EAT) dengan modal sendiri (Wiagustini & Putu, 2013). Diukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas (X_2)

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, menunjukan pada setiap variabel independen nilai *tolerance* yang diperoleh saat penelitian lebih dari 0,10 dan pada setiap variabel independen penelitian untuk perolehan nilai VIF dibawah nilai 10. Dengan demikian hasil penelitiannya bebas multikolinearitas, sehingga lulus uji multikolinearitas untuk regresi baik untuk digunakan.

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Rasio lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang yang dimilikinya. Diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan besar kecilnya skala perusahaan yang dapat diukur menggunakan log natural dari total aktiva (Ln Total Aktiva). Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$UP = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Struktur Aktiva (X_4)

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan total aktiva (Brigham & Weston, 2011). Diukur dengan rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym Sig	std	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.200	> 0,05	Data Terdistribusi Normal

Hasil pengujian normalitas penelitian dengan *kolmogorov smirnov* di dapat nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Profitabilitas	0,962	> 0,10	1,040	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,600	> 0,10	1,667	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,811	> 0,10	1,233	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Struktur Aktiva	0,596	> 0,10	1,677	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

	Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
1	2,108	1,601	1,761	Tidak Terdapat Autokorelasi

Dari tabel dapat dilihat diperoleh nilai DW sebesar 2,108. Dengan n = 102 k = 3 diperoleh dL= 1,601, dU= 1,761. Sehingga persamaannya menjadi DU

$< DW < 4 - DU = 1,761 < 2,108 < 2,239$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	P-value	Kesimpulan
H1	0,569	$P > 0,05$	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
H2	0,991	$P > 0,05$	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
H3	0,712	$P > 0,05$	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
H4	0,254	$P > 0,05$	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antar semua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-0,272
Profitabilitas (X1)	0,159
Likuiditas (X2)	-0,922
Ukuran Perusahaan (X3)	0,006
Struktur Aktiva (X4)	-1,065

Berdasarkan hasil uji regresi diatas dengan hasil koefisien regresi pada setiap variabelnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,272 + 0,159X_1 - 0,922X_2 + 0,006X_3 - 1,065X_4$$

Interpretasi persamaan Ln Struktur Modal adalah:

Konstansta	=	-0,272, artinya struktur modal akan bernilai -0,272 jika profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva bernilai tetap atau 0.
Profitabilitas	=	0,159, artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal mengalami kenaikan 0,159 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
Likuiditas	=	-0,922, artinya apabila likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal mengalami penurunan 0,922 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
Ukuran Perusahaan	=	0,006, artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal mengalami kenaikan 0,006 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
Struktur Aktiva	=	-1,065, artinya apabila struktur aktiva mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal mengalami penurunan 1,065 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	F-hitung	F-tabel	Prob.	Sig.	Hasil
Regression Residual Total	19,596	2,465	0,000	0,05	Model Layak

Dari table diatas diketahui bahwa nilai sig yang di dapatkan pada uji F adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model memenuhi kelayakan.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
H ₁	3,017	1,985	0,003	H ₁ diterima
H ₂	-7,654	1,985	0,000	H ₂ diterima
H ₃	0,331	1,985	0,791	H ₃ ditolak
H ₄	-5,457	1,985	0,000	H ₄ diterima

Pada hipotesis 1 nilai t-hitung $> t$ -tabel (3,017 $> 1,985$) dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yaitu 0,003 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pada hipotesis 2 nilai t-hitung $< t$ -tabel (-7,654 $< -1,985$) dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yaitu 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, sehingga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pada hipotesis 3 nilai t-hitung $< t$ -tabel (0,331 $< 1,985$) dan nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) yaitu 0,791 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pada hipotesis 4 nilai t-hitung $< t$ -tabel (-5,457 $< -1,985$) dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yaitu 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, sehingga struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjust R Square	Keterangan
1	0,447	0,424	Berpengaruh 42,4 %

Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,424. Menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva sebesar 42,4%

sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI

Profitabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal (*equity*) sendiri yang dimilikinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Sesuai dengan teori *pecking order* yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehingga dapat meminimalisir penggunaan dana eksternal. Perusahaan dengan profit yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam menggunakan hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratiwi *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Apsari & Dana (2018) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat diartikan jika likuiditas semakin tinggi maka utangnya semakin rendah. Hal ini sesuai teori *pecking order* yang menyatakan jika perusahaan mempunyai dana internal yang tinggi, maka perusahaan lebih suka menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai pendanaan investasi. Dalam hal ini likuiditas yang tinggi merupakan cerminan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang banyak. Dengan meningkatnya kemampuan likuiditas suatu perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko penggunaan hutang jangka panjangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Paulina (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Ayu & I Ketut (2018) dengan hasil

penelitian bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini dikarenakan suatu perusahaan dalam setiap penggunaan sumber dana baik dari modal sendiri atau modal asing, pasti mempunyai biaya modal yang berbeda-beda dan tingkat risiko yang berbeda pula. Setiap perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil pasti akan menggunakan sumber dana yang lebih aman terlebih dahulu (pendanaan internal), daripada menggunakan sumber dana dari luar hal ini sesuai dengan teori *pecking order*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fahrurroji & Iwan (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki aktiva besar akan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu, pendanaan perusahaan akan dilakukan dengan perolehan pinjaman jangka panjang. Semakin tinggi struktur aktiva menunjukkan bahwa hutang yang diambil perusahaan juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak dapat menawarkan asetnya kepada kreditur sebagai jaminan dan memperoleh keuntungan dari peluang yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Angrita & Eilien (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Anggelita *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur

modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang hasil akhirnya diperoleh sebanyak 34 sampel dari 48 populasi periode tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dari penelitian ini mengatakan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal (*equity*) sendiri yang dimilikinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Apsari & Dana (2018) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan akan mudah dalam mendapatkan pinjaman dana dari pihak luar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Paulina (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fahrurroji & Iwan (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.
4. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aktiva sebuah perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengurangi penggunaan pendanaan eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Angrita & Eilien (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, P. T., Harijanto, S., & Victorina, Z. T. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 477-488.
- Angrita, D., & Eilien, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 8, No. 1, hal 51-67.
- Apsari, G. P., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Size Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 6842 - 6871.
- Ayu, I. D., & Ketut, M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 3471-3501.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Weston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahrurroji, M., & Iwan. (2018). Analisis Profitabilitas, Ukuran, Pertumbuhan, dan Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Cakrawala* Vol. XVIII, No 1, 107-116.
- Husnan, S. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Murni, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* Vol. 17 No. 2.
- Pratiwi Batubara, R. A., Topowijono, & Z. Z. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 50 No. 4.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sayuthi, R. (2013). Pengaruh Pertumbuhan, Penjualan, Operating Leverage, dan Tax Rate terhadap Kebijakan Hutang Dengan Pendekatan Pecking Order Theory (Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 156-168.
- Stenyverens, J. L., Paulina, V. R., & Michael, C. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap

Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA Vol.6 No.1*, 11-20.

Wiagustini. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Pres.

Wiagustini, & Putu, N. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.